

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAM GAMES
TOURNAMENT*) BERBANTUAN MEDIA *QUESTION BOX*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM
KELAS 4 SDN 1 BANJAREJO TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**OLEH
ANGGA DWI PRASSETIO
NIM. 21862061032**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JULI 2025



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAM GAMES
TOURNAMENT*) BERBANTUAN MEDIA *QUESTION BOX*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR
KRITIS SISWA PADA MATERI IPA KELAS 4 SDN 1
BANJAREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat
Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh:

**Angga Dwi Prassetio
NIM. 21862061032**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

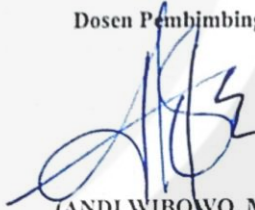
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAM GAMES TOURNAMENT*) BERBANTUAN MEDIA *QUESTION BOX* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI IPA KELAS 4 SDN 1 BANJAREJO

SKRIPSI

Oleh:
Angga Dwi Prassetio
NIM. 21862061032

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 15 Mei 2025

Dosen Pembimbing


(ANDI WIBOWO, M.Pd)
NIDN.0718128902

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

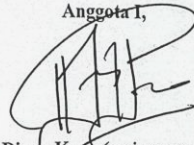
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pada hari : Selasa

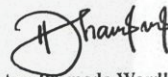
Tanggal : 22 Juli 2025

Anggota I,



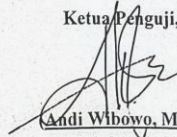
(Dr. Diana Kusumaningrum, M.Pd)
NIDN. 0720068803

Anggota II,



(Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd)
NIDN. 0721069102

Ketua Penguji,



(Andi Wibowo, M.Pd)
NIDN. 0718128902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Hamjidi Rasvid, M.Pd)
NIDN. 0721068801

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANGGA DWI PRASSETIO

NIM : 21862061032

Program Studi : PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Angga Dwi Prassetio

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Prassetio, Angga Dwi. 2025. ” Penerapan Model Pembelajaran TGT (Team Games Tournament) Berbantuan Media Question Box Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas 4 SDN 1 Banjarejo Tahun Ajaran 2024/2025.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing: Andi Wibowo. M.Pd

Kata Kunci: Model TGT, *Question box*, Berpikir kritis.

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan penggunaan model dan media pembelajaran yang menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, dimana hanya terdapat 23,81% dari jumlah total 21 siswa yang memiliki persentase keterampilan berpikir kritis $\geq 66\%$. Model pembelajaran yang dipadukan dengan metode ceramah tanpa adanya alat atau media pendukung pembelajaran mengakibatkan kejenuhan pada peserta didik. Maka, tujuan penelitian ini adalah menghasilkan seperangkat model pembelajaran TGT berbantuan media *question box* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SD.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode PTK yang dipakai adalah model Kemmis dan Me Taggart, peneliti melaksanakan penelitian melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: wawancara, tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Banjarejo 1 dengan jumlah 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila dari hasil pengerjaan soal tes siswa mendapat nilai persentase keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran sumber daya alam dengan nilai persentase ≥ 66 mencapai 80% dari jumlah keseluruhan 21 siswa.

Hasil penerapan model pembelajaran TGT berbantuan media *Question box* terbukti dapat meningkatkan hasil dari keterampilan berpikir kritis pada siswa kelas IV SD. Pada tahapan pra siklus diperoleh hasil persentase rata-rata kelas sebesar 58%. Setelah dilakukannya penerapan model dan media pembelajaran, persentase rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa mencapai 68%. Peningkatan persentase keterampilan berpikir kritis mengalami peningkatan kembali sebesar 79% pada siklus ke II dengan penerapan dan penggunaan model yang sama.

ABSTRACT

Prassetio, Angga Dwi. 2025. " *The Implementation of the TGT (Team Games Tournament) Learning Model Assisted by the Question Box Media to Increase Student's Critical Thinking Skills in Natural Resources Material for 4th Grade at SDN 1 Banjarejo for the 2024/2025 Academic Year*" Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University, Kepanjen Malang. Advisor: Andi Wibowo. M.Pd

Keywords: TGT Model, *Question box*, Critical thinking.

This classroom action research is motivated by the limited use of learning models and media, which leads to low critical thinking skills among students. Only 23.81% of the total 21 students have a critical thinking skills percentage $\geq 66\%$. The learning model combined with the lecture method without any supporting tools or media results in student boredom. Therefore, the purpose of this research is to produce a set of TGT learning models assisted by question box media to increase critical thinking skills of 4th-grade elementary school students.

The type of research used is Classroom Action Research (CAR) with a qualitative approach. The CAR method used is the Kemmis and Me Taggart model, and the researcher conducted the research thru two cycles, namely cycle I and cycle II. With the following steps: 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation, 4) Reflection. In data collection, the researcher used the necessary research instruments, including: interviews, tests, observation sheets, and documentation. The subjects of this study were 4th-grade students at SDN Banjarejo 1, consisting of 11 male and 10 female students. This classroom action research can be considered successful if, based on the results of the test questions, students achieve a percentage score for critical thinking skills in natural resource learning with a percentage value ≥ 66 , reaching 80% of the total 21 students.

The application of the TGT learning model assisted by the Question Box media has been proven to improve critical thinking skills in 4th-grade elementary school students. In the pre-cycle stage, the average class percentage result was 58%. After implementing the learning model and media, the average percentage of student's critical thinking skills reached 68%. The percentage increase in critical thinking skills increased again to 79% in the second cycle with the same model application and use.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyajikan makalah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) Berbantuan Media Question Box Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Pada Maeri IPA Kelas 4 SDN 1 Banjarejo”. Penulis Menyusun Rancangan proposal Skripsi ini ini disusun untuk menyelesaikan studi program (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari sepenuhnya proposal skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan serta bimbingan, fasilitas, dan kesempatan yang penulis dapatkan selama ini, untuk itu penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor UNIRA Malang
2. Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Unira Malang.
3. Dr. Diana Kusumaningrum, M.Pd selaku Ketua Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNIRA Malang.
4. Andi Wibowo M. Pd selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan saran, masukan, dan arahan selama ini. Mulai dari menentukan judul, membantu dalam penelitian hingga mencapai kesimpulan.
5. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Sugianto dan Ibu Solikatin. terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, meskipun bapak dan ibu tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun, mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan, memberikan kasih

sayang dengan penuh cinta, serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.

7. Terima kasih kepada Mutia Nandika A.P yang telah membantu selama penelitian dan bimbingan, serta memberikan semangat dan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Teman-teman perkuliahan Wahyu, Dewa, Fardan, dan Mas'ud terimakasih sudah saling menguatkan, memberikan dukungan, saling berbagi cerita dan keluhan kesah, serta saling membantu selama perkuliahan dari awal hingga akhir. Dan, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat serta pengalaman yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis

Angga Dwi Prassetio

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian	7
G. Definnisi Oprasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Berpikir kritis	9
B. Model Pembelajaran TGT.....	13
C. Media Pembelajaran Question Box.....	15
D. Penelitian Terkait	17
E. Hipotesis Tindakan	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Rancangan Penelitian.....	19
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
a. Lokasi Dan Subjek Penelitian	19
b. Waktu Penelitian.....	20
C. Kehadiran Peneliti Di Lapangan.....	20
D. Subjek Penelitian	20
E. Prosedur Penelitian	21
F. Data Dan Sumber Data	25
G. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	25
1. Teknik pengumpulan data.....	25
2. Instrument Pengumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	28
I. Aspek Dan Indikator Keberhasilan Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Hasil penelitian	32
1. Pra Penelitian	32
2. Hasil Siklus I.....	33

3. Hasil Siklus II	48
B. Temuan Penelitian	61
BAB V PEMBAHASAN	63
A. Keterlaksanaan Model Pembelajaran TGT	63
B. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	65
C. Keterkaitan Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Questuin Box Untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV	67
BAB VI PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	215



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 penelitian terdahulu.....	16
Tabel 3. 1 kriteria aktivitas guru	28
Tabel 3. 2 kriteria aktivitas siswa	29
Tabel 3. 3 kriteria penilaian keterampilan berpikir kritis siswa.....	29
Tabel 3. 4 kriteria validitas instrumen media.....	30
Tabel 4. 1 rekapitulasi indikator berpikir kritis pra siklus	43
Tabel 4. 2 persentase keterampilan berpikir kritis individu.....	43
Tabel 4. 3 rekapitulasi keterampilan berpikir kritis siklus I	44
Tabel 4. 4 persentase keterampilan berpikir kritis individu.....	44
Tabel 4. 5 rekapitulasi indikator berpikir kritis siklus II	57
Tabel 4. 6 persentase keterampilan berpikir kritis individu.....	58
Tabel 5. 1 Persentase peningkatan keterampilan Berpikir Kritis Siswa	63



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus Kemmis dan Mc Taggart	21
Gambar 4. 1 menjelaskan materi dan media pembelajaran	35
Gambar 4. 2 pendampingan kelompok belajar	37
Gambar 4. 3 presentasi hasil belajar kelompok	37
Gambar 4. 4 penjelasan materi pembelajaran	39
Gambar 4. 5 penggunaan media question box	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 presentasi hasil belajar kelompok	41
Gambar 4. 7 penjelasan materi pembelajaran	51
Gambar 4. 8 penggunaan media belajar	51
Gambar 4. 9 pendampingan kelompok belajar	52
Gambar 4. 10 penggunaan media belajar	56
Gambar 4. 11 presentasi hasil kelompok belajar	56
Gambar 5. 1 Diagram Keterlaksanaan Model TGT	63
Gambar 5. 2 Diagram Hasil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	63
Gambar 5. 3 Diagram rekapitulasi keterampilan berpikir kritis siswa	66

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara Guru	76
Lampiran 2 Lembar Wawancara Siswa	79
Lampiran 3 Soal tes	80
Lampiran 4 Lembar aktivitas guru siklus I	97
Lampiran 5 Lembar aktivitas siswa I	99
Lampiran 6 Lembar aktivitas guru siklus II	101
Lampiran 7 Lembar aktivitas siswa siklus II	103
Lampiran 8 Daftar nilai Pra siklus	105
Lampiran 9 Tabel Indikator Pra Siklus	106
Lampiran 10 Daftar nilai siklus I	107
Lampiran 11 Tabel Indikator Siklus I	108
Lampiran 12 Daftar nilai siklus II	109
Lampiran 13 Tabel Indikator Siklus II	110
Lampiran 14 Kisi-kisi Soal Tes	111
Lampiran 15 Modul Ajar siklus I	134
Lampiran 16 Modul Ajar siklus II	168
Lampiran 17 Rubrik Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis	201
Lampiran 18 Lembar Validasi	205
Lampiran 19 Surat Izin Observasi	211
Lampiran 20 Surat Perizinan Penelitian	212
Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian	214



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi cara dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia guna menjamin keberlangsungan pembangunan di suatu negara atau daerah. Pendidikan bisa berjalan dengan lancar jika komponen didalamnya dapat berjalan dengan baik pula. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka diperlukan berbagai macam cara. Salah satunya ialah dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting dilakukan mengingat tingkat kebosanan siswa dalam proses belajar jenjang sekolah dasar sangatlah tinggi (Fahrizal, 2019).

Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan menunjang terciptanya pendidikan yang lebih baik, serta dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis di lingkungan sekolah. Keterampilan berpikir kritis dapat dikembangkan melalui diskusi kelompok, presentasi, dan penyampaian pendapat dalam bentuk turnamen akademik ketika pembelajaran. Siswa perlu menerapkan pemikiran kritis selama proses belajar agar dapat menghasilkan ide-ide baru terkait permasalahan yang ada dalam pembelajaran (Sahda & Radiansyah, 2024). Berpikir kritis memiliki beberapa ciri-ciri yang di antaranya ialah: menanggapi dan memeberi komentar terhadap sesuatu, bersedia memperbaiki kesalahan, mampu menganalisis secara sistematis, keberanian dalam menyampaikan kebenaran, dan bersikap cermat serta jujur. Amalia, dkk., (2021) menyatakan bahwa

keterampilan berpikir kritis ialah keterampilan berpikir esensial dan berguna untuk segala aspek kehidupan. Berpikir kritis adalah proses intelektual di mana orang secara sadar mengevaluasi ide-ide mereka melalui pemikiran yang otonom, reflektif, logis, dan jelas. Kemampuan berpikir kritis mencakup kapasitas untuk observasi, pengumpulan informasi, penalaran, serta interpretasi dan evaluasi (Mustika Sari, dkk., 2020). Keterampilan berpikir kritis sangat dibutuhkan oleh siswa untuk dapat mengambil keputusan dan memecahkan masalah melalui diskusi ataupun dari pengalaman-pengalaman yang dimilikinya.

Keterampilan berpikir kritis anak Indonesia saat ini masih menjadi perhatian, dengan beberapa faktor yang berkontribusi pada rendahnya capaian ini (Marudut dkk., 2020). Beberapa faktor tersebut meliputi kurangnya model pembelajaran yang berpusat pada siswa, kurangnya pelatihan dalam pemecahan masalah, dan kurangnya dukungan dari keluarga dan masyarakat dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Sejalan dengan hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Maret 2025 pada siswa kelas IV di SDN Banjarejo 1, yang menunjukkan bahwa tingkat berpikir kritis siswanya masih belum merata dimana masih terdapat siswa yang belum bisa mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya dengan baik. Hal ini disebabkan karena penggunaan model dan juga metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Dari hasil wawancara bersama wali kelas IV SDN banjarejo diketahui bahwa banyak siswa menganggap pelajaran guru itu membosankan. Tidak sedikit pula peserta didik yang justru

asyik sendiri dan tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini pula yang juga menjadi salah satu faktor rendahnya tingkat berpikir kritis yang dimiliki para siswa-siswi di SDN Banjarejo 1.

Dalam pembelajaran, terdapat beberapa model yang dapat diterapkan oleh guru (Kusnadi dkk., 2021). Model-model pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Diantara model-model tersebut, salah satunya ialah model TGT (*Team Games Tournament*). Model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam peningkatan kemampuan berpikir kritisnya. TGT merupakan salah satu tipe pembelajaran *cooperatif learning* yang memposisikan peserta didik kedalam kelompok yang beranggotakan 5-6 anak secara heterogen. TGT merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan peserta didik.

TGT sendiri merupakan model pembelajaran yang didalamnya dipadukan dengan *games* atau permainan. Model pembelajaran ini juga termasuk salah satu model yang mudah untuk diterapkan (Rusnadi Md dkk., 2013). Model pembelajaran TGT juga sangat memungkinkan para peserta didik untuk bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru. TGT adalah pendekatan pembelajaran kooperatif dimana siswa bersaing untuk mewakili kelompok mereka melawan kelompok lain menggunakan turnamen akademik, kuis, dan skor kemajuan individu. Pembelajaran TGT mampu mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Cahyadi dalam (Palupi & Rahayu, 2021), penguasaan keterampilan pengetahuan sains siswa

meningkat secara dramatis ketika paradigma TGT diterapkan. Menurut Mulyani, dkk. (2018), keterampilan kooperatif berhasil ditingkatkan melalui penggunaan paradigma pembelajaran TGT. Menurut Rizqi dan Mulyawati (2023), model pembelajaran TGT meningkatkan pemahaman konseptual siswa lebih baik daripada model pembelajaran tradisional karena dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan keterampilan belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran TGT dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan menarik minat siswa sebagai model pembelajaran. (Rusnadi Md, dkk., 2013).

Dari hasil penelitian terdahulu terbukti bahwa model pembelajaran TGT dapat membantu siswa dalam upaya pengembangan diri dan berpotensi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritisnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menambahkan *Question box* sebagai media dalam pembelajaran. Pemilihan media *question box* dirasa cocok untuk kemudian dipadukan dengan model pembelajaran TGT dikarenakan media *question box* sendiri juga merupakan media pembelajaran kooperati., media *questions box* dapat digunakan juga sebagai alat untuk pembagian kelompok. Dengan ini waktu yang diperlukan guru akan lebih singkat dan efisien. *Question box* adalah alat tambahan yang dapat digunakan oleh guru untuk mendorong partisipasi intelektual dan emosional siswa secara proporsional (Ningsih, dkk., 2022). Model pembelajaran TGT dengan media *question box* dapat digunakan oleh guru dalam upaya peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa (Dhena Rabecha Putri, dkk., 2023).

Dari permasalahan diatas, maka peneliti bertujuan mengetahui: Penerapan model TGT (*Team Games Tournament*) dengan bantuan media

question box untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi IPA kelas 4 SDN 1 Banjarejo.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi yang dilakukan di SDN Banjarejo 1 dan juga berdasarkan latar belakang masalah maka, hasil indentifikasi masalah yang ditemukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa masih kurang dalam hal kemampuan berpikir kritis
2. Penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan idntifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka, penelitian ini mengangkat rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah Penerapan model TGT (*Team Games Tournament*) dengan bantuan media question box dapat untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi IPA kelas 4 SDN 1 Banjarejo?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model TGT (*Team Games Tournament*) dengan bantuan media question box dapat untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi IPA kelas 4 SDN 1 Banjarejo.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama dalam sumber daya alam melalui pembelajaran dengan model TGT (*Team Games Tournament*) berbantuan media *Questions book*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari adanya penelitian ini ialah:

a. Bagi Lembaga Dan subjek Penelitian

1. Mengurangi tingkat kejenuhan yang dirasakan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2. Menjadikan pembelajaran IPA di SDN Banjarejo 1 menjadi lebih menarik, serta mendorong siswa agar lebih aktif dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun silabus dan program pembelajaran yang lebih baik dengan adanya peningkatan mutu pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan terutama di jenjang sekolah dasar.

b. Bagi Penulis

1. Membuka hal-hal baru yang belum diketahui.
2. Memungkinkan peneliti untuk menjelajahi lingkungan sekitar dari berbagai persektif yang berbeda.
3. Serta dapat mendorong pemahaman yang lebih dalam terhadap berbagai bidang keilmuan.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah diangkat, dan untuk menghindari adanya kesalah pahaman mengenai judul penelitian ini, maka dikemukakan ruang lingkup dan keterbatasan penelitian.

1. Penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran TGT dengan bantuan media *question box* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Banjarejo 1.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025.

G. Definnisi Oprasional

1. TGT merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan peserta didik. TGT sendiri merupakan model pembelajaran yang didalamnya dipadukan dengan *games* atau permainan. TGT merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik dan kuis-kuis serta skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba untuk mewakili kelompok mereka dengan kelompok lain. Pembelajaran TGT mampu mendorong siswa untuk mengembangkan kempuan berpikir kritis mereka. Langkah-langkah dari model pembelajaran TGT terdiri dari:
 - 1) tahap penyajian kelas (*Class Precentation*), 2) belajar dalam kelompok (*Teams*), 3) permainan (*Games*), 4) pertandingan (*Tournament*), 5) dan penghargaan kelompok (*Teams recognition*).
2. *Questions box* merupakan suatu media sederhana yang berbentuk kotak atau box yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan untuk nantinya diambil secara acak oleh para peserta didik. Kebihan dari media *question*

box adalah praktis, mudah dibuat, dan dapat dijadikan permainan untuk menumbuhkan semangat siswa dalam pembelajaran serta membantu pemahaman konsep IPA. Media *question box* pada penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang sumber daya alam sesuai dengan materi yang telah diambil.

3. Berpikir kritis adalah proses berpikir intelektual, dimana individu dengan sengaja menilai pikirannya dengan menggunakan pemikiran yang reflektif, independen, jernih, dan rasional. Kemampuan berpikir kritis mencakup keterampilan menafsirkan dan menilai sesuatu, pengamatan, informasi, dan argumentasi. Indikator dari berpikir kritis ialah: 1) kemampuan menginterpretasi, 2) kemampuan menganalisis, 3) kemampuan mengevaluasi, 4) kemampuan menginferensi, 5) kemampuan mengeksplanasi, 6) regulasi.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT